



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

GAMBARAN HISTOPATOLOGIS HATI TIKUS (*RATTUS NORVEGICUS*) YANG DIINFEKSIKAN *TRYPANOSOMA* EVANSI SETELAH PEMBERIAN EKSTRAK KULIT BATANG JALOH(*SALIX TETRASPERMA* ROXB)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kulit batang jaloh (*Salix tetrasperma* Roxb) terhadap gambaran histopatologis hati tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinfeksi *Trypanosoma evansi*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hati dari 25 ekor tikus putih jantan strain Wistar yang diberi pakan komersil secara *ad libitum*. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola searah dengan 5 perlakuan, masing-masing perlakuan terdiri atas 5 ulangan. Perlakuan I tanpa infeksi *T. evansi* dan pemberian ekstrak kulit batang jaloh, perlakuan II diinfeksi 103 *T. evansi* tanpa pemberian ekstrak kulit batang jaloh, perlakuan III, IV, dan V masing-masing diinfeksi 103 *T. evansi* dan pemberian ekstrak kulit batang jaloh dengan dosis berturut-turut 30, 45, dan 60 mg/kg BB. Pemberian ekstrak dilakukan selama 3 hari berturut-turut secara oral menggunakan sonde lambung. Hari berikutnya setelah selesai perlakuan, tikus dinekropsi dan diambil organ hati untuk pembuatan dan pemeriksaan histopatologi. Persentase perubahan hepatosit tikus yang diinfeksi *T. evansi* setelah pemberian ekstrak kulit batang jaloh pada P1, P2, P3, P4, dan P5 berturut-turut adalah: hepatosit normal 96,28%; 0,00%; 8,06%; 40,61%; dan 0,00%, degenerasi hidrofis 0,00%; 44,98%; 58,00%; 38,29%; dan 35,04%, degenerasi lemak 0,00%; 0,00%; 0,00%; 0,00%; dan 8,76%, nekrosis 3,72%; 55,02%; 33,94%; 21,10%; dan 56,20%. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian ekstrak kulit batang jaloh mampu mencegah kerusakan gambaran histopatologis hati tikus yang diinfeksi *T. evansi* terutama pada dosis 45 mg/kg BB dan lebih berpengaruh dibandingkan dosis 30 mg/kg BB. Pemberian ekstrak kulit batang jaloh pada dosis 60 mg/kg BB memperparah kerusakan hati tikus.